

**MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
PEMBERIAN REWARD PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V  
SDN BALEASRI KABUPATEN MAGETAN**

Widi Agung Cahyono<sup>1</sup>, Imbriya Sukmawati<sup>2</sup>, Hendra Erik Rudyanto<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>PPG FKIP Universitas PGRI Madiun, <sup>2</sup>SDN Baleasri 1, <sup>3</sup>PGSD FKIP Universitas  
PGRI Madiun  
<sup>1</sup>hendra@unipma.ac.id

**ABSTRACT**

*This article study aims to find out whether giving rewards to students can improve learning outcomes and student motivation at SDN Baleasri 1. The fifth grade students at SDN Baleasri are the research subjects chosen by the researchers. While the method used is PTK research method or Classroom Action Research. The research results obtained show that the perception of mathematics as a difficult subject also occurs among elementary school students in Baleasri 1. Efforts that can be made by teachers to improve learning outcomes and student motivation is through giving rewards to students. Based on the results of observations and research conducted, it is known that there is an increase in motivation by 80% and 20% increase in student learning outcomes. In other words, this reward method can be applied to students because it has a positive influence.*

*Keywords: Learning Outcomes, Motivation, Reward*

**ABSTRAK**

Kajian artikel ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian reward kepada siswa bisa meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa di SDN Baleasri 1. Siswa kelas V SDN Baleasri ini merupakan subjek penelitian yang dipilih peneliti. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian PTK atau Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian yang diperoleh adalah diketahui bahwasannya anggapan matematika sebagai subjek yang sulit juga terjadi di pada siswa SD di Baleasri 1 ini. Upaya yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa ini adalah melalui pemberian reward pada siswa. Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang dilakukan diketahui bahwasannya terjadi peningkatan motivasi sebesar 80% dan 20% peningkatan hasil belajar siswa. Dengan kata lain metode reward ini, bisa diterapkan pada siswa karena mempunyai pengaruh yang positif.

Kata kunci: Hasil belajar, Motivasi, Reward

**A. Pendahuluan**

Pendidikan sebagai salah satu bentuk budaya manusi yang mempunyai sifat dinamis. Shingga kedinamisan dari Pendidikan itu merupakan keharusan yang terjadi.

Dengan demikian bisa dikatakan apabila, pendidika linier dengan budaya kehidupan yang terus mengalami perubahan (Prasetyo et al., 2019). Perlu adanya beberapa perubahan yang dilakukan secara

continuu untuk mengantisipasi berbagai kebutuhan dimasa depan. Pendidikan seharusnya tidak hanya untuk memenuhi target kurikulum, tetapi juga untuk menanamkan pemahaman pada siswa (Vidianti et al., 2022). Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman siswa adalah matematika (Made et al., 2021). Upaya besar telah diprakarsai oleh pimpinan sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan untuk mengadopsi metode belajar mengajar yang tepat yang merangsang minat siswa pada matematika untuk meningkatkan kinerja dan prestasi mereka (Ali et al., 2022). Ini telah menghasilkan banyak minat akademik di bidang pendidikan matematika dan studi pendidikan pada umumnya (Ramli et al., 2020). Belakangan ini, beberapa penelitian telah berusaha untuk menyajikan anteseden kinerja dalam matematika. Di antara anteseden kinerja dalam matematika, motivasi telah menjadi variabel yang paling banyak diidentifikasi dalam sebagian besar studi (Farida Nurrokhmah et al., 2021)

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat motivasi siswa. Hal ini karena motivasi memegang peranan

penting dalam belajar dan prestasi siswa (Fitri & Ain, 2022). Pendekatan pembelajaran tanpa gangguan dan persepsi siswa tentang matematika yang sulit dan tidak menyenangkan memengaruhi motivasi siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa membuat siswa kurang berminat terhadap pembelajaran matematika (Claresta et al., 2022). Kehilangan minat pada Matematika merupakan hambatan bagi siswa untuk berhasil. Hal ini menimbulkan rasa tidak nyaman pada siswa yang menyebabkan siswa cepat bosan dan sulit memahami apa yang diajarkan guru. Hal ini disebabkan rendahnya tingkat motivasi siswa mempengaruhi fokus belajar dan mengembangkan sikap malas terhadap siswa (Saleh et al., 2022). Motivasi yang rendah juga menyebabkan siswa tidak berusaha memecahkan masalah matematika yang diberikan oleh guru dan tidak tertarik dengan matematika (Habibullah et al., 2022). Proses pembelajaran Matematika juga hanya terjadi di dalam kelas karena siswa tidak termotivasi dan senang mengerjakan soal matematika dan mengerjakan latihan soal matematika di rumah (Arthur et al., 2022).

Satu contoh upaya yang bisa dilakukan pendidik untuk

meningkatkan hasil belajar dan motivasi adalah melalui penerapan metode reward atau pemberian hadiah kepada siswa (Jannah et al., 2022). Melalui pemberian reward ini, ada harapan untuk siswa bisa meningkatkan motivasi belajar sehingga akan berimbas pada hasil belajarnya (Surbakti, 2019). Ini linier dengan hasil pengamatan beberapa peneliti yang menyebutkan bahwasanya ada hubungan yang signifikan antara guru yang memberikan reward dengan motivasi dan hasil belajar siswa yang secara bertahap menjadi lebih baik khususnya pada subjek pelajaran matematika (Rizkinta & Surya, 2017). Adanya granding berupa hasia ini juga mempengaruhi motivasi dan peningkatan hasil belajar siswa. Ini ditunjukkan dengan banyaknya penelitian yang menyebutkan hasil yang positif dan linier terhadap kedua variabel tersebut (Sidin, 2021). Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis melakukan kajian terkait “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa melalui Pemberian *Reward* pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN Baleasri 1 Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **B. Metode Penelitian**

Siswa kelas V di SDN 1 Baleasri Baleasri 1, Kecamatan Ngariboyo yang terdiri dari 4 siswa yakni 1 siswa perempuan dan 4 laki-laki dipilih menjadi subjek dalam penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK atau Penelitian Tindakan Kelas. Metode “ini dilakukan dengan 2 siklus penelitian yakni untuk melihat bagaimana pengaruh pemberian reward terhadap motivasi siswa serta siklus kedua untuk melihat apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari pemberian reward yang dilakukan peneliti. Dalam tahapan penelitian ini setiap siklus terdiri dari perencanaan, observasi, pengamatan, dan refleksi.”

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bersama dengan guru kelas, peneliti mempunyai peran sebagai observatory mengamati berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan beberapa instrument penelitian yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa. Dalam hal ini, peneliti setelah melakukan pengamatan semua hasil yang didapat akan dirangkum serta dicatat sebagai bahan untuk tahap berikutnya.

Observer yakni peneliti dan guru

telah mengamati aktivitas pembelajaran yang telah disusun sebelumnya melalui beberapa instrument penelitian. Hasil pengamatan dicatat dan dirangkum sebagai dasar acuan pelaksanaan tahap selanjutnya. Analisa dari evaluasi siklus I ini dapat diketahui dari tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Tes Belajar Siswa (Siklus I)**

KKM	Frekuensi	(%)	Keterangan
≥ 70	2	50	Tuntas
< 70	2	50	Tidak Tuntas
Jumlah	4	100	
Indikator ketuntasan belajar individu jika nilai mencapai ≥ 70			
Indikator ketuntasan klasikal = 75%			

Dari hasil tes belajar siswa setelah belajar matematika materi bilangan melalui penerapan metode pemberian reward seperti pada tabel 1., diketahui bahwasannya di siklus I berdasarkan indicator yang dibuat hasil belajar siswa belum sesuai dengan target yang ditemukan. Subjek penelitian yakni 4 siswa yang sudah lulus atau tuntas hanya 50% atau hanya 2 orang siswa saja. Jika ditinjau dari segi klasikan 75% maka nilai ketuntasan siswa dalam pencapaian hasil belajar ini adalah pada rentang  $\geq 70$ .

Proses selanjutnya adalah pengamatan motivasi belajar siswa

yang diamati melalui penilaian berdasarkan lembar observasi 2 yakni sesuai tabel 2.

**Tabel 2. Persentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I**

No.	Aspek yang Diamati	%
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	45
2.	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	60
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	60
4.	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	45
5	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	50
Rata-rata		52

Tabel 2 ini menunjukkan hal bahwa pada materi pembelajaran materi volume bangun ruang yang diajarkan dengan menerapkan metode pemberian reward sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa belum tuntas dan belum mencapai indikator keberhasilan yang diminta. Rata-rata persentase siswa yang mempunyai nilai yang mencapai indikator hanya sebesar 52%. Pada siklus I ini dapat diketahui bahwasannya melalui pemberia reward ini, motivasi siswa belum meningkat sesuai dengan hasil yang diharapkan. Sesuai dengan hasil penelitian ini diketahui ada beberapa hal yang didapat dalam siklus I.

Setelah dilakukan tahap pengamatan ini, peneliti memberikan refleksi kepada siswa seperti melakukan penguatan materi dan motivasi. Sedangkan dari aktivitas pengamatan pada siklus II, diperoleh data-data sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Tes Belajar Siswa (Siklus II)**

KKM	Frekuensi	%	Keterangan
≥ 70	4	100	Tuntas
< 70	0	0	Tidak Tuntas
Jumlah	4	100	
Indikator ketuntasan belajar individu jika nilai mencapai ≥ 70			
Indikator ketuntasan klasikal = 75%			

Sesuai dengan hasil tes yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi bilangan yang didasarkan pada metode reward yakni hasil tabel 3, didapatkan bahwasannya pada siklus II, hasil belajar siswa telah terjadi peningkatan dan telah mencapai target peneliti. Keseluruhan siswa telah mencapai nilai yang diharapkan yakni sebanyak 4 siswa dengan nilai 100%. Padahal seperti yang sudah dijelaskan diatas nilai klasikal adalah 75% dari total siswa dengan nilai lebih dari 70.

Dalam aktivitas pembelajaran yang terjadi di kelas, peneliti sudah melakukan pengamatan dengan lembar observasi 4 seperti ditunjukkan pada tabel dibawah.

**Tabel 4. Persentase Motivasi Belajar Siswa**

**Siklus II**

No.	Aspek yang Diamati	%
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	80
2.	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	80
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	70
4.	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	80
5	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	90
Rata-rata		80

Sesuai dengan tabel tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya siswa yang ikut serta dalam proses belajar mengajar materi pembelajaran matematika pada bab volume ruang telah tuntas dalam melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. 80% telah berhasil memenuhi kriteria dari pencapaian indikator. Hasil ini didapatkan dari dari pengamatan yang dilaksanakan pada siklus II dengan hasil ketercapaian siswa sehingga motivasi siswa juga ikut meningkat.

Berdasarkan “pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus III ini berlangsung didapatkan hasil sebagai berikut: Proses pembelajaran sudah dikatakan kondusif, siswa sudah semakin antusias dalam proses pembelajaran.

Siswa juga sudah terbiasa dalam pembelajaran kelompok dan sudah bisa menghargai pendapat dalam masing-masing anggota kelompok serta bisa saling berinteraksi dengan teman-teman anggota kelompoknya. Motivasi siswa juga sudah meningkat walaupun masih ada sebagian siswa yang belum aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang ingin bertanya dan menyampaikan pendapat serta maju untuk mengerjakan soal di papan tulis tanpa diminta oleh guru untuk maju. Selama pembelajaran intonasi suara peneliti juga sudah lebih baik. Pada pembukaan pembelajaran peneliti memberikan apersepsi yaitu menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari. Peneliti juga sudah melakukan pemantauan secara menyeluruh kegiatan diskusi masing-masing kelompok dan mengerjakan LKS. Selain itu peneliti sudah membimbing siswa menarik kesimpulan dan memberikan penekanan kembali materi yang telah di pelajari. Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada akhir siklus II semua siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Nilai rata-rata kelas sebesar 78,5 sedangkan ketuntasan belajar secara klasikalnya adalah 100%. Hal ini berarti sudah mencapai

indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas yaitu  $\geq 75\%$  sudah mencapai ketuntasan belajar.”

**Tabel 5. Data Hasil Belajar Siswa**

No	Hasil Tes	Pencapaian		
		Nilai PTS	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	88	90	95
2	Nilai Terendah	37	65	70
3	Jumlah Siswa yang tuntas	1	2	4
4	Jumlah Siswa yang tidak tuntas	3	2	0
5	Jumlah Siswa	4	4	4
6	% Ketuntasan Klasikal	25	50	100

Tabel 5 ini menunjukkan hasil dari penilaian siswa dalam hal hasil belajar.

Nilai rata-rata dan ketuntasan hasil penilaian tengah semester mengalami peningkatan dari siklus pada siklus I dan II. Dari tabel ini juga diketahui bahwasannya ada peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II.

**Tabel. 6 Hasil Observasi Motivasi Siswa**

No	Aspek yang diamati	% Perlakuan		%
		Siklus I	Siklus II	
1.	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	45	80	35
2.	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	60	80	20
3.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	60	70	10
4.	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	45	80	35
5.	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	50	90	40
% RATA-RATA		52	80	28

Berdasarkan rekapitulasi hasil motivasi belajar siswa sesuai tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar pada siswa setelah diberikan reward. Pada siklus I rata-rata motivasi belajar siswa adalah 52 %. Setelah diberikan perlakuan yaitu pemberian reward, motivasi siswa mengalami peningkatan di siklus II yaitu menjadi rata-rata 80 %. Berdasarkan hasil tersebut dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan rata-rata sebanyak 28%. Peningkatan ini membuktikan bahwa pemberian reward pada siswa akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwasannya pemberian reward mempunyai pengaruh yang besar pada beberapa aspek Pendidikan. Salah satunya adalah pada motivasi dan peningkatan hasil belajara siswa. Pada subjek penelitian ini yakni siswa kelas V D SDN Baleasri 1 diketahui dari observasi yang dilakukan siklus1 dan 2 didapatkan hasil rata-rata peningkatan motivasi siswa adalah 80% setelah diterapkan metode reward ini. Sedangkan pada aspek peningkatan hasil belajar siswa diketahui telah meningkat sebesar

28%. Hasil ini menunjukkan bahwasannya motivasi dan hasil belajar siswa bisa meningkat melalui strategi pembelajaran berupa pemberian reward pada siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Z., Siregar, B., Taufiq, T., & Syafruddin, S. (2022). Provision of Rewards and Punishments in Improving PAI Learning Outcomes at SMPN 2 Syamtalira Aron , North Aceh. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(2), 149–168.
- Arthur, Y. D., Dogbe, C. S. K., & Asiedu-Addo, S. K. (2022). Enhancing Performance in Mathematics Through Motivation, Peer Assisted Learning, And Teaching Quality: The Mediating Role of Student Interest. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 18(2). <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/11509>
- Claresta, F. C., Purwati, R., Casta, & Liani, D. (2022). Efforts to Improve Student Learning Outcomes in Mathematics Subjects with Problem Based Learning Methods in Grade 4 of the Global Qur'an Civilization Elementary School, Cirebon City.

- Action Research Journal Indonesia*, 11, 42–59.
- Farida Nurrokhmah, Krissandi, A. D. S., & Sarwi, M. (2021). Peningkatan motivasi dan hasil belajar matematika pada siswa kelas II melalui model discovery learning. *Journal of Nusantara Education*, 1(1), 27–32. <https://doi.org/10.57176/jn.v1i1.3>
- Fitri, Y. R., & Ain, S. Q. (2022). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(1), 291–308. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1337>
- Habibullah, H., Durahim, Y., Pamungkas, T., Haryundari, M. L. I., & Rusnila, R. (2022). The Effect of Motivation on Students's Mathematics Learning Outcomes in the New Normal Era. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 3(2), 63–69. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v3i2.15114>
- Jannah, N. N., Afrilianto, M., Siliwangi, I., Terusan, J., Sudirman, J., Cimahi, J., & Barat, I. (2022). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Barisan Dan Deret Dengan Metode Reward. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(5), 1291–1302. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i5.1291-1302>
- Made, N., Aryani, R., & Suarjana, I. M. (2021). Students' Motivation for Learning Mathematics during the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Elementary Education*, 6(1), 38–47. <https://dx.doi.org/10.23887/ijee.v6i1>
- Prasetyo, A. H., Prasetyo, S. A., & Agustini, F. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 402. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19332>
- Ramli, I. S. M., Maat, S. M., & Khalid, F. (2020). Game-Based Learning and Student Motivation in Mathematics. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 9(2), 449–455. <https://doi.org/10.6007/ijarped/v9-i2/7487>
- Rizkinta, E. N., & Surya, E. (2017). Effect of granting reward on

- learning outcomes of mathematics in class IV of public primary school 014680 of Buntu Pane. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 34(1), 101–110. <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>
- Saleh, S., Magfirah, Niswaty, R., Haerul, & Jamaluddin. (2022). The Influence of Rewards on Student Learning Outcomes in the SMK Negeri 4 Takalar. *Jurnal Office: Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(1), 47–56. <https://ojs.unm.ac.id/jo/article/view/33064/15877>
- Sidin, S. A. (2021). The Application of Reward and Punishment in Teaching Adolescents. *Proceedings of the Ninth International Conference on Language and Arts (ICLA 2020)*, 539(Icla 2020), 251–255. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210325.045>
- Surbakti, A. S. (2019). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Di Sd Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 20182019. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Juril AQUINAS*, 2003(1), 22–43.
- Vidianti, A. M., Husni, M., Mukti, H., & Marsa Ibrahim, D. S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Siswa Kelas IV SDN 6 Masbagik Utara Tahun Pelajaran 2022/2023. *LAMBDA : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA Dan Aplikasinya*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.58218/lambda.v2i2.272>